

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹ Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.³ Menurut bogdan Taylor sebagaimana diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.⁴

Tujuan utama penelitian adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*). Dalam bidang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. (Bandung : Alfabeta , 2013). Hal. 6

³ Fakhrol Jamal, *Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan*, (Meulaboh : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 19

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010). Hal.3

pendidikan penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.⁵

Panelitian ini untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti yaitu tentang suatu proses pembelajaran yang berlangsung serta suatu peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk kata – kata atau bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagaimana yang dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitiannya.⁶

Karena penelitian ini kualitatif, maka peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpulan data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data.

⁵ Zainal Arifin, *Model Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 143 - 144

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

Peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar untuk observasi, melakukan tes, serta wawancara membahas kesulitan belajar peserta didik dalam memahami materi pembagian.

Peneliti melakukan observasi tentang proses pembelajaran guru dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran matematika serta observasi keadaan madrasah serta hal – hal lainnya. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan kepala sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam di jalan Gajah Mada no. 17 Wonodadi Blitar pada Kelas III. Penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dalam mempelajari materi pembagian.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti, ada banyak penyebab dari kesulitan belajar peserta didik dalam memahami materi pembagian.
3. Penelitian dilakukan di Kelas III karena menurut peneliti pada Kelas III merupakan tahap awal dalam memasuki mata pelajaran yang lebih serius dan materi pembagian merupakan bekal awal dalam memahami materi matematika di materi selanjutnya. Jadi dalam materi pembagian guru harus mampu mengetahui kesulitan belajar dalam memahami materi pembagian yang kemudian guru dapat mencari penyebab kesulitan belajar agar

kemudian dapat mencari solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar yang mengalami kesulitan belajar.

D. Sumber data

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan.⁷ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lain-lain.

Sebagai peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif, maka peneliti harus menggali informasi melalui sumber data. Adapun sumber data yaitu, sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran dan pengajaran di sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan fungsinya sebagai administrator sekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian dan pembiayaan.⁸

Kepala sekolah MI Darussalam Wonodadi Blitar sebagai pemberi informasi utama yang memiliki peranan penting dan menjadi sentral utama dalam pengambilan data. Peneliti menggali data dari kepala sekolah tentang kondisi dan keadaan sekolah serta peserta didik kelas III, dan dokumen – dokumen madrasah,

⁷ *Ibid.*, hal. 157

⁸ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 106.

b. Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas III

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.⁹

Guru mata pelajaran Matematika kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar sebagai informan terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dalam mempelajari materi pembagian serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

c. Peserta didik Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah semua peserta didik Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar. Peneliti meneliti bagaimana aktivitas serta keaktifan peserta didik kelas III dalam mengikuti pembelajaran matematika materi pembagian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁹ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 6.

¹⁰ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta : Sinar Grafika, 2006), hal.3

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.¹²

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian.¹³ Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.¹⁴ Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati cara guru mengajar, peserta didik belajar dsb.¹⁵

Menurut Patton dalam Sugiyono, dengan melakukan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti akan memperoleh pengalaman langsung, peneliti dapat melihat hal – hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, peneliti dapat menemukan hal – hal yang sedianya akan terungkap dalam

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308.

¹²*Ibid.*, hal. 309

¹³ M. Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT.Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 120

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 61.

¹⁵ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 220

wawancara, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, dan peneliti dapat merasakan situasi sosial yang diteliti.¹⁶

Tujuan observasi langsung pada Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi sekolah, kompetensi guru, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan aktifitas peserta didik mengikuti pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran khususnya matematika serta hal-hal yang dianggap perlu untuk diamati. Peneliti terlibat langsung dalam observasi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran matematika materi pembagian di kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Data yang telah diperoleh dari observasi kompetensi guru, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktifitas peserta didik kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Instrument observasi tentang kompetensi guru digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan, pengetahuan, keterampilan guru dalam mengajar Matematika materi pembagian serta bagaimana sikap dan kerja sama guru dengan peserta didik. Instrument observasi kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 313-314

dalam menyampaikan materi, memotivasi peserta didik, membuat alat peraga, penggunaan suatu metode dan media pembelajaran, serta evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap materi yang diajarkan. Instrument observasi tentang aktifitas peserta didik digunakan untuk mengetahui bagaimana keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Matematika.

Adapun instrument observasi kompetensi guru, kegiatan pembelajaran dan aktifitas peserta didik, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Instrument Observasi Tentang Kompetensi Guru

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Wonodadi Blitar

Mata Pelajaran : Matematika

Sub Materi Pokok : Pembagian

1. Kompetensi Umum Guru

Sub Komponen	Aspek Dan Indikator Keberhasilan	Chek List				Skor
		A	B	C	D	
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Kompetensi Akademis	1.1.1 Peningkatan Pengetahuan					
	a. Guru sering mengajak peserta didik berdiskusi mengenai ilmu pengetahuan b. Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan c. Guru memiliki pengetahuan yang luas					
	1.1.2 Peningkatan Keterampilan					
	a. Guru memberikan tugas dengan jelas b. Guru terampil membimbing peserta didik dalam belajar c. Guru pandai dalam memecahkan masalah di kelas					

1	2	3	4	5	6	7
	1.1.3 Peningkatan Sikap Kerja					
	a. Penampilan guru menarik b. Guru bersikap sabar c. Guru bersikap adil					
	1.1.4 Peningkatan Percaya Diri					
	a. Guru bersikap meyakinkan b. Guru disiplin c. Guru bertanggung jawab					
1.2 Kompetensi Sosial	1.2.1 Kerja sama					
	a. Guru membantu memecahkan masalah peserta didik b. Guru memberikan semangat belajar dan pujian					
1.3 Kreativitas dan Inovasi	1.3.1 Kreativitas					
	a. Guru membuat alat peraga untuk mengajar b. Guru menjelaskan materi dikaitkan dengan lingkungan sekitar					
	1.3.2 Inovasi					
	a. Guru sering mengemukakan dan menunjukkan hal-hal baru b. Guru menggunakan LKS atau bahan tulisan lainnya					
Jumlah						
Presentase						

Tabel 3.2**Instrument Observasi Tentang Kegiatan pembelajaran Guru**

Satuan Pendidikan : MI Darussalam Wonodadi Blitar

Mata Pelajaran : Matematika

Sub Materi Pokok : Pembagian

2. Kegiatan Pembelajaran Guru

Sub Komponen	Aspek Dan Indikator Keberhasilan	Chek List				Skor
		A	B	C	D	
2.1 Persiapan Pembelajaran	2.1.1 Persiapan Pembelajaran					
	a. Guru memotivasi dan membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar					
	b. Guru menyiapkan bahan pelajaran sebelum kegiatan belajar dimulai c. Guru membuat alat peraga					
2.1 Persiapan Pembelajaran	2.2.1 Penampilan Guru					
	a. Guru berpakaian rapi					
	d. Guru berpenampilan menarik					
	2.2.2 Memulai Pelajaran					
	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. Guru memberikan gambaran umum materi pelajaran c. Guru memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran d. Guru menjelaskan pokok-pokok materi e. Guru menanyakan kembali materi yang pernah diajarkan					
	2.2.3 Penyampaian Materi					
	a. Bahasa yang digunakan guru mudah dipahami oleh peserta didik b. Guru menyampaikan materi secara singkat dengan					

Lanjutan tabel 3.2

1	2	3	4	5	6	7
	<p>memanfaatkan alat peraga</p> <p>c. Materi disampaikan guru sesuai dengan tujuan awal pembelajaran</p> <p>d. Penyampaian materi sistematis disertai contoh yang sesuai dengan materi pelajaran</p>					
	2.2.4 Komunikasi					
	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan bertanya atau mengemukakan pendapat</p> <p>b. Peserta didik diberi motivasi untuk berani bertanya atau berpendapat</p> <p>c. Terjadi komunikasi yang harmonis antara guru dengan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik</p>					
	2.2.5 Penggunaan Metode					
	<p>a. Guru mengajar menggunakan metode yang efektif sesuai materi</p> <p>b. Guru mengajar dengan mudah dipahami oleh peserta didik</p>					
	2.2.6 Penggunaan Media Pembelajaran					
	<p>a. Guru mengajar dengan menggunakan media sebagai alat bantu untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi</p>					

Lanjutan table 3.3

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Dimas Dwi Cahya M								
4	Fatimatus zahro								
5	Fiko Dwi Hardiansyah								
6	Fitrotun Nida								
7	Liya Rahmatika								
8	M. Alfian Fadila								
9	M. Alfian Fatkhur Ridho								
10	M. Amir Fatah Ardani								
11	M. Erik Ulu Azmi M								
12	M. Lucky Saputra								
13	M. Nijaul Maulana								
14	M. Pradita Aldiansyah								
15	Nadia Fathiyatun Nufus								
16	Queena Annaumira K								
17	Radhit Wahyudi								
18	Riftiani Rahma Alfina								
19	Syahrul Izaky Mubaroq								
20	Wasimah Huriyati								
21	Zulian Abim M								

Keterangan:

A : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan

B : Peserta didik menyalin penjelasan yang disampaikan oleh guru

C : Peserta didik bertanya kepada guru tentang penjelasan guru

D : Peserta didik berani menjawab pertanyaan dari guru

E : Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Kategori :

Skor $\geq 85\%$: Aktivitas belajar Baik Sekali

- $65\% \leq \text{Skor} \leq 84\%$: Aktivitas belajar Baik
 $45\% \leq \text{Skor} \leq 64\%$: Aktivitas belajar Cukup
 $\text{Skor} \leq 44\%$: Aktivitas belajar Kurang

Sedangkan instrument observasi kondisi sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Letak geografis MI Darussalam Wonodadi Blitar
 2. Keadaan MI Darussalam Wonodadi Blitar
 3. Sarana dan prasana MI Darussalam Wonodadi Blitar
3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁷

Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi *item – item* dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna menggambarkan respons subjek terhadap *item* yang diberikan. Respon yang diberikan oleh subjek, kemudian diolah oleh peneliti atau tester secara sistematis menuju suatu arah kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku subjek pada umumnya. Sesuai dengan jenis penelitian yang hendak digunakan, respon subjek pada umumnya

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 150

melalui angka untuk penelitian kuantitatif dan tidak melalui angka jika penelitian kualitatif.¹⁸

Tes sebagai metode pengumpulan data merupakan suatu latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, kemampuan atau bakat yang dimiliki. Sehingga metode tes merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara memberikan serangkaian tugas yang diberikan kepada objek yang diteliti agar mendapat suatu jawaban atau nilai, yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Test pada penelitian ini, memberikan soal kepada peserta didik Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar yang menjadi responden dalam penelitian ini. Jenis tes yang diberikan adalah jenis tes tulis sejumlah 5 soal. Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembagian. Selanjutnya hasil pekerjaan peserta didik tersebut dikoreksii dan dianalisis guna untuk menentukan letak kesalahan peserta didik. Adapun instrument tes sebagai berikut :

Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara bersusun!

$$1. \sqrt[5]{\overset{\dots}{65}}$$

$$2. \sqrt[4]{\overset{\dots}{72}}$$

$$3. \sqrt[7]{\overset{\dots}{392}}$$

¹⁸Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 138

$$4. \sqrt[3]{408}$$

$$5. \sqrt[3]{774}$$

4. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹

Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Wawancara dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, pengalaman serta opini tentang masalah penelitian. Dengan demikian peneliti dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang didapatkan.²⁰

Metode *interview* merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara (*interview*) merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.²¹

¹⁹ Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

²⁰ Musfiqon, *Metodologi Penelitian...*, hal.117

²¹ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 63

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan untuk mendapatkan informasi secara lengkap terkait permasalahan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi sekolah MI Darussalam Wonodadi Blitar, kesulitan belajar peserta didik, penyebab kesulitan belajar peserta didik dan solusi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Yang menjadi subjek penelitian dalam teknik wawancara ini adalah kepala sekolah, dan guru Matematika didik Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar. Adapun instrument wawancara, sebagai berikut :

1. Kepala sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya MI Darussalam Wonodadi Blitar?
 - b. Kapan berdirinya MI Darussalam Wonodadi Blitar ?
 - c. Siapa saja yang pernah menjadi kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar ?
 - d. Bagaimana kondisi sekarang ?
 - e. Bagaimana bentuk organisasi MI Darussalam Wonodadi Blitar ?
 - f. Berapa jumlah guru MI Darussalam Wonodadi Blitar ?
 - g. Bagaimana latar belakang pendidikan guru MI Darussalam Wonodadi Blitar ?
 - h. Bagaimana hubungan antar guru dan kerja samanya ?
 - i. Apa saja kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran ?
2. Guru mata pelajaran
 - a. Sudah berapa lama ibu mengajar ?

- b. Metode apa saja yang ibu gunakan saat mengajar materi pembagian ?
- c. Media apa yang ibu gunakan saat mengajar materi pembagian ?
- d. Bagaimana kondisi peserta didik kelas III saat proses pembelajaran Matematika berlangsung ?
- e. Kesulitan belajar apa saja yang ibu temukan saat kegiatan belajar pada materi pembagian ?
- f. Menurut ibu, apa penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar pada materi pembagian ?
- g. Bagaimana peserta didik ketika ia mengalami kesulitan belajar materi pembagian ?
- h. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kesulitan belajar materi pembagian ?
- i. Berapa presentase kelulusan ulangan harian pada materi pembagian?
- j. Bagaimana untuk memenuhi nilai sesuai dengan KKM pada peserta didik yang tidak lulus pada ulangan harian ?
- k. Apa kesan ibu ketika mengajar peserta didik kelas III khususnya pada materi pembagian ?

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²²

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk yang gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.²³

Peneliti bertindak sebagai pengambilan dokumentasi secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan guru dan struktur peserta didik, serta sejarah berdirinya sekolah. Teknik dokumen yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, hasil wawancara, observasi, dan hasil tes pekerjaan peserta didik. Adapun instrumen dokumentasi sebagai berikut :

1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Wonodadi,
2. Visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Wonodadi,
3. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Wonodadi,
4. Biodata Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Wonodadi,
5. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Wonodadi,
6. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Wonodadi,

²² Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 221

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

7. Kegiatan pembelajaran guru kelas III pada saat mata pelajaran Matematika materi pembagian,
8. Aktifitas peserta didik kelas III pada saat mata pelajaran Matematika materi pembagian,
9. Usaha guru untuk mengatasi dalam mengatasi kesulitan peserta didik kelas III saat menyelesaikan soal materi pembagian,

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴ Agar data yang diperoleh mempunyai makna, maka data tersebut perlu dianalisis sesuai dengan jenis data karena data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kualitatif sebagai hasil dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Menurut Seiddel dalam Lexy J. Moleong proses berjalannya analisis data yaitu *pertama*, mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. *Kedua*, mengumpulkan, memilah – milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat ideksnya. *Ketiga*, berpikir dengan jalan

²⁴ *Ibid.*, hal. 335

membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan – hubungan dan membuat temuan – temuan umum.²⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis data yang dilakukan menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis data disini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika pada materi pembagian pada peserta didik Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar.

Adapun metode analisis data yaitu sebagai berikut :²⁶

1. Reduksi data

Reduksi data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Data yang penulis peroleh dari wawancara, tes, observasi dan dokumentasi penulis kumpulkan dalam catatan yang masih kompleks kemudian penulis merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting.

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 338-345

2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penulis menyajikan data dalam bentuk deskriptif.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenentralan dari temuan. Keabsahan data merupakan konsep

yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas).²⁷

Ada beberapa teknik pengecekan keabsahan data, yaitu :²⁸

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi kekeliruan peneliti. Perpanjangan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti mengumpulkan data sampai pada kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti dapat bertanya kepada pihak yang memiliki informasi terkait hal yang diteliti. Apabila data yang diperoleh belum lengkap, maka peneliti memperpanjang waktu meneliti agar data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri – ciri dan unsur – unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian menemukan secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Hal itu berarti, peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor – factor

²⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 320-321

²⁸ *Ibid.*, hal. 327-344

yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang ditelaah sudah dipahami. Teknik ini menuntut peneliti mampu menguraikan secara rincibagaimana proses penemuan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.²⁹

Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*the aim not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated*”. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.³⁰

Peneliti mengumpulkan data dari beberapa gabungan metode wawancara, test, dokumentasi dan observasi dari sumber yang telah ada untuk peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.330

³⁰ *Ibid.*,

H. Tahap – tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Meminta surat izin penelitian ke lembaga yang bersangkutan (IAIN Tulungagung)
- b. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu MI Darussalam Wonodadi Blitar
- c. Meminta izin penelitian ke pihak sekolah (kepada kepala sekolah MI Darussalam Wonodadi Blitar).
- d. Konsultasi dengan pihak sekolah (Kepala sekolah/ wakil kepala sekolah/ guru Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyusun Instrumen berupa soal tes. Instrument yang digunakan berupa 5 soal uraian.
- b. Melakukan validasi Instrumen. Sebelum soal tes diberikan pada responden, soal tersebut dilakukan validasi oleh dosen dan guru mata pelajaran. Tujuan dari validasi tersebut agar soal tes yang diberikan benar- benar layak untuk diujikan.
- c. Melakukan observasi di kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru saat mengajar, kondisi kelas dan peserta didik saat mengikuti pembelajaran matematika berlangsung.
- d. Memberikan tes tertulis. Tes diberikan untuk memperoleh data mengenai hasil pekerjaan peserta didik tentang materi pembagian.

- e. Melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran. wawancara dilakukan untuk mendapat informasi secara mendalam.
 - f. Pengolahan data untuk menentukan jenis kesulitan yang dilakukan peserta didik berdasarkan jawaban tes tertulis.
 - g. Mengumpulkan data. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara.
 - h. Melakukan analisis data keseluruhan. Data yang sudah terkumpul dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan.
 - i. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
 - j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
3. Tahap akhir.
- a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MI Darussalam Wonodadi Blitar.
 - b. Penulisan laporan penelitian.
- Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.